

Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia di *Miracle Language Center*, Narathiwat, Thailand

Ayu^{1)*}, Sulistyowati²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya, Indonesia^{1),2),3)}

email: ayum0772.@gmail.com^{1)*}; sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id²⁾

Dikirim: 29, Desember, 2023	Direvisi: 19, Agustus, 2024	Diterbitkan: 28, Februari, 2025
-----------------------------	-----------------------------	---------------------------------

Abstrak

Tujuan pendampingan pembelajaran kosakata ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Bahasa Asing Anak Usia Sekolah Dasar di *Miracle Language Center*. Metode Penelitian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat untuk memberikan bantuan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Lokasi pendampingan pembelajaran kosakata dilaksanakan di *Miracle Language Center*, Narathiwat, Thailand yang dilaksanakan selama 3 minggu, dimulai pada tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di *Miracle Language Center* yang berlokasi di Narathiwat, Thailand dilaksanakan pada hari Senin – Jumat pukul 09.15-10.15.00 WIB. Hasil dari kegiatan pendampingan ini meliputi beberapa hal, seperti peningkatan motivasi dalam belajar bahasa asing, dan kemajuan penguasaan kosakata melalui kosakata yang diberikan.

Kata Kunci: Kosakata, *Miracle Language Center*, Pendampingan.

Abstract

The purpose of assisting this vocabulary learning is to increase the Foreign Language Skills of Elementary School-Age Children at the Miracle Language Center. Method This research uses community education methods to provide assistance in English and Indonesian vocabulary. The location of vocabulary learning assistance was carried out at the Miracle Language Center, Narathiwat, Thailand which was carried out for 3 weeks, starting from August 15, 2023, to September 5, 2023. This activity was held at the Miracle Language Center, located in Narathiwat, Thailand held on Monday - Friday at 09.15-10.15.00 WIB. The results of this mentoring activity include several things, such as increasing motivation in learning foreign languages, and progress in vocabulary mastery through the vocabulary provided

Keywords: Vocabulary, *Miracle Language Center*, Mentoring.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa perlu adanya aptasi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman (Muhdi &Daelami, 2023; Yuliasuti &Pujiastuti, 2023), sehingga perlu penanaman kemampuan bahasa sejak dini dari segi pengenalan dasar berbahasa seperti pemberian kosa kata (Winarko, 2023). Hal ini dilakukan tidak hanya terfokus pada lembaga pendidikan formal namun juga bisa dilakukan melalui lembaga pengembangan bahasa non formal. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu pembelajarn bahasa Inggris mengalami perkembangan yang signifikan yang sudah dilakukan di berbagai lembaga pendidikan non formal berupa program Pengabdian kepada Masyarakat (Aprianto et al., 2021). Usaha- usaha tersebut sebagai bentuk menumbuhkan kepada anak muda pentingnya dalam menguasai bahasa asing (Marzuki, 2021). Selain itu kemampuan berbahasa asing juga sangat diperlukan di dunia kerja internasional, dikarenakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional, sehingga sebagai persiapan sumber daya manusia dimasa mendatang (Fajriyatur Robi'ah, 2023; Jendra et al., 2023). Tidak hanya itu di Lembaga pendidikan yang juga sangat memberikan perhatian khusus dalam menciptakan lingkungan berbahasa (Hernanda et al., 2022).

Pengembangan kemampuan bahasa khususnya dimulai sejak dini merupakan langkah yang baik, hal ini dilakukan untuk memberikan wawasan global kepada anak. Selain kemampuan berbahasa inggris yang diajarkan juga dilengkapi pemberian kosakata berbahasa indonesia, hal ini dikarekana bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, identitas nasional, dan jati diri bangsa Indonesia (Rahmawati, 2022). Pengembang bahasa akan terbantu jika mampu menggunakan teknologi sebagaimana adanya pelatihan kemampuan guru dalam menguasai teknologi yang mampu memberikan pengaruh positif(Rahadyan &Halimatussa'diah, 2020).

Menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Arrahma,(2022) pentingnya penguasaan bahasa asing dalam terjun ke dunia yang lebih luas, meningkatkan karir, memperlancar komunikasi, menambah pengetahuan dan wawasan seputar informasi dunia internasional, dan bahasa pengantar untuk mempermudah memahami teknologi (Zulfania Arrahma et al., 2022). Lebih lanjut menurut Suweta,(2020) pendampingan pembelajaran bahasa asing sebagai alat komunikasi mengikuti perkembangan globalisasi.

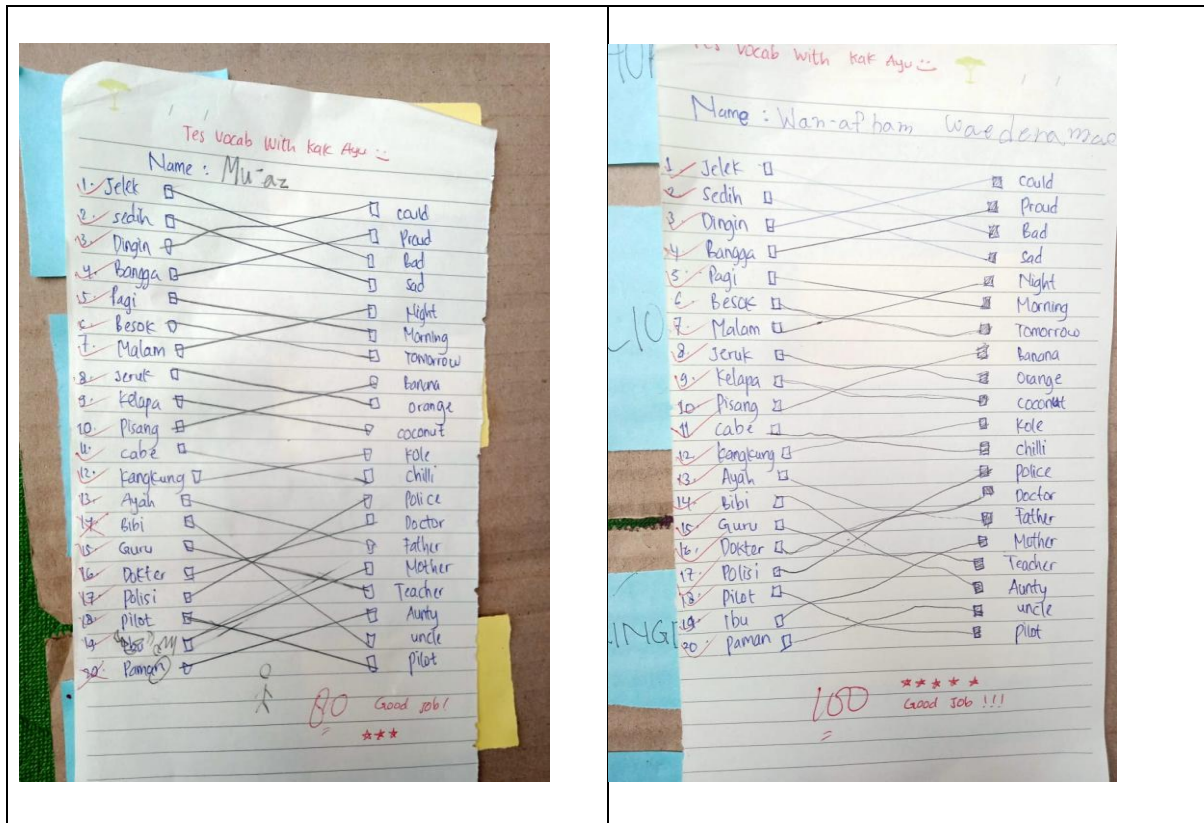
Tujuan dalam pendampingan pembelajaran kosa kata ini untuk menambah Keterampilan Berbahasa Asing Anak Usia Sekolah Dasar yang ada di Miracle Language Center, hal ini didasari pada lemahnya kemampuan bahasa anak. Berdasarkan hasil observasi adanya pendampingan pembelajaran kosa kata bahasa inggris dan bahasa indonesia akan menambah keterampilan berbahasa Asing Anak Usia Sekolah Dasar di Miracle Language Center. Pendampingan pemberian kosatakata bahasa inggris dan bahasa indonesia dilakukan dengan metode menjodohkan kosakata sehingga anak-anak secara otomatis mampu mengetahui kosakata bahasa inggris dan bahasa indonesia.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan tujuan memberikan pendampingan kosa kata bahasa inggris dan bahasa indonesia. Adapun lokasi pendampingan pembelajaran kosa kata dilaksana di Miracle Language Center, Narathiwat, Thailand yang dilakukan selama 3 minggu, dimulai dari tanggal 15 Agustus 2023 hingga 5 September 2023. Aktivitas ini diadakan di Miracle Language Center, yang terletak di Narathiwat, Thailand dilaksanakan pada hari Senin - Jumat pada pukul 09.15-10.15.00 WIB. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu desain penelitian kualitatif-deskriptif dengan tujuan untuk menggali dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok dalam suatu permasalahan (Creswell,2009). Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles and Huberman (1984), reduksi data,penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Indonesia merupakan landasan awal untuk membantu siswa mengenal bahasa asing dengan dua kombinasi terjemahan: Inggris dan Indonesia. Jika kombinasi ini tercapai, anak tentunya akan terbiasa mempelajari kedua bahasa tersebut. Satu set pelajaran melibatkan pemberian kosakata acak dan kemudian meminta siswa mencocokkan kosakata tersebut. Di bawah ini adalah hasil belajar kosakata bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dari penggabungan kosakata.



Gambar 1 : Hasil Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dan Indonesia



Gambar 2 : Pelaksanaan Pendampingan Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan bahasa Indonesia diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar yang ada di Miracle Language Center. Berikut ini peserta didik yang telah ikut serta dalam pendampingan, yaitu:

Tabel 1. Peserta didik Pendampingan Pembelajaran Kosakata

No	Nama	Usia
1	Muhammad	12 Tahun
2	Wan -Afham	11 Tahun
3	Mahmud	11 Tahun
4	Muaz	10 Tahun

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Persiapan Awal: Pada langkah persiapan ini, saya melakukan analisis terhadap karakteristik anak serta menyiapkan bahan ajar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan: Pada langkah pelaksanaan ini, dilaksanakan pembelajaran kosakata setiap harinya dari pukul 09.15-10.15 WIB.
3. Evaluasi: Tahap akhir dari kegiatan ini melibatkan evaluasi dengan tujuan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi di pertemuan selanjutnya serta menjadi acuan untuk mengetahui kemampuan siswa di *Miracle Language Center* (MLC).

Kegiatan pendampingan pembelajaran kosa kata berlangsung di Garden House, Miracle Language Center (MLC). Persiapan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran ini disiapkan oleh MLC sendiri sebagai lembaga pendidikan. Mereka menyediakan fasilitas seperti tempat mengajar, papan tulis, meja belajar, dan perlengkapan lain yang diperlukan. Tujuan dari kegiatan pendampingan pembelajaran kosa kata ini adalah untuk mengenalkan Bahasa Asing serta memperkuat penguasaan siswa MLC terhadap Bahasa Asing. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Asing di antara siswa, sehingga mereka dapat menguasainya lebih baik. Berdasarkan jadwal yang telah disusun dan disetujui, maka rincian kegiatan pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Proses pembelajaran kosakata setiap hari berfokus pada penguasaan kosakata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kosakata yang perlu mereka hafalkan. Pengajar atau tim pelaksana pengabdian memulai dengan mendiktekan kosakata beserta artinya, sementara siswa mencatatnya di buku catatan mereka. Setelah catatan selesai, pengajar secara jelas melafalkan satu per satu kata, memastikan intonasi yang tepat. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memeriksa catatan mereka dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam pelafalan. Selanjutnya, siswa diberi waktu sekitar 2-3 menit untuk menghafal kosakata beserta artinya. Setelah waktu yang ditentukan, pengajar akan menguji hafalan siswa dengan cara menanyakan kosakata secara acak. Proses ini dilakukan berulang kali hingga siswa dapat menjawab seluruh kosakata dengan benar. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memastikan proses menghafal berjalan dengan efektif, sehingga mereka tidak merasa bosan atau jenuh.

Adapun selama kegiatan pendampingan pembelajaran kosakata memiliki evaluasi pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- a. Materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya diulang kembali saat materi baru disampaikan, dengan tujuan menghubungkan konsep-konsep yang saling berhubungan dan memperkuat penguasaan Bahasa Asing anak.
- b. Jika siswa absen dalam kegiatan pengabdian, mereka diharapkan untuk memberikan alasan ketidakhadiran kepada pelaksana pengabdian sebagai wujud kedisiplinan dan tanggung jawab.
- c. Saat pelaksanaan kegiatan pengabdian, perlu adanya strategi dan metode pembelajaran yang praktis dan efisien, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi Bahasa Asing. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran Bahasa Asing menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- d. Setelah selesai pembelajaran, pelaksana pengabdian perlu melaksanakan sesi evaluasi melalui tanya-jawab mengenai materi yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap Bahasa Asing.
- e. Dalam pembelajaran materi kosakata, capaian yang berhasil dicapai adalah siswa mampu menghafal lebih dari sepuluh kosakata yang diberikan. Metode tebak kata membantu siswa berkonsentrasi dalam menghafalan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan bahasa Indonesia merupakan upaya pembelajaran bahasa asing yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa Miracle Language Center terhadap bahasa asing. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 15 Agustus hingga 5 September 2023, dengan melibatkan 4 siswa. Pada intinya, kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa materi pembelajaran. Materi tersebut termasuk kosakata di mana kosakata bahasa asing diajarkan dan dihapalkan oleh siswa. Hasil dari kegiatan pendampingan ini mencakup beberapa hal, seperti peningkatan motivasi dalam mempelajari bahasa asing, kemajuan dalam penguasaan kosakata melalui kosakata yang diberikan. Harapannya, kegiatan ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi siswa dalam melanjutkan pembelajaran bahasa Asing mereka, sehingga di masa depan mereka dapat menjadi penerus dalam pendidikan yang mampu berdaya saing secara global melalui penguasaan bahasa asing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Miracle Language Center yang membantu dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan kontribusi khususnya dalam pendampingan penguasaan bahasa.

REFERENSI

- Agus Winarko, Setia Rini, E. R. K. (2023). Analisis Keterampilan Berbahasa Inggris Anak Usia 11-12. 4(1), 1655–1660.
- Huberman,(1994) Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aprianto, D., Innuddin, M., Yasa, I. N. M., &... (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing bagi Anak-anak Usia Sekolah. JPMB: Jurnal ..., X(X), 121–134. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/168%0Ahttps://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/download/168/166>
- Auranissa Hernanda, V., Yasyfa Azzahra, A., &Alfarisy, F. (2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.514>
- Fajriyatur Robi'ah, H. Y. (2023). Upaya Strategis Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Ii Sdn Griya Bumi Antapani. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(September), 1–7.
- Jendra, I. W., Harisal, H., Kanah, K., &Astuti, N. W. W. (2023). Pengajaran Bahasa Asing Bagi Pelaku Pariwisata di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Bhakti Persada, 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.59-66>
- Marzuki, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda tentang Pentingnya Belajar Bahasa Asing. Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id, 1(2), 61–70. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/6343>
- Muhdi, A., &Daelami, M. S. (2023). Penguatan Bahasa Asing Melalui Program Kampung Bahasa Di Kebumen (Studi Manajemen dan Sistem Pembelajaran). 7(1), 131–162.
- Rahmawati, A. (2022). Kontestasi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Asing Di Bandara Internasional Yogyakarta: Kajian Lanskap Linguistik. Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks), 4, 75–83. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Suweta, I. M. (2020). Adaptasi Bahasa Asing Dalam Bahasa Bali I. 21(1), 1–9.

Zulfania Arrahma, F., Mutiara, M., &Alfarisy, F. (2022). Kesadaran Mahasiswa Bahasa Asing Akan Pentingnya Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 2167–2175. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.505>